

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kebebasan adalah hal yang diinginkan oleh semua makhluk hidup. Terlebih lagi oleh manusia yang memiliki akal pikiran dan perasaan. Dengan adanya akal pikiran dan perasaan yang dimiliki oleh manusia, manusia berfikir bahwa kebebasan yang manusia miliki tidak bisa dihalangi oleh apapun. Namun pada kenyataannya, semua manusia hidup pada tumpukan aturan-aturan maupun norma-norma yang ada di masyarakat maupun agama. Aturan itu yang nantinya akan membuat manusia merasa tertekan karena tidak bisa mengekspresikan dirinya menjadi apa yang diinginkan.

Apabila manusia tetap memaksakan apa yang dia inginkan namun tidak mentaati aturan maka manusia itu akan menjadi buah bibir di masyarakat, dan akan membuat dia menjadi lebih tertekan. Rasa tertekan yang dialami oleh manusia itu yang nantinya akan memicu manusia mengalami beberapa masalah yang dihadapinya. Dengan demikian, dengan adanya masalah manusia akan mengalami beberapa rangkaian emosi yang dialami olehnya.

Emosi-emosi yang dialami oleh setiap manusia dapat kita teliti menggunakan teori analisis klasifikasi emosi. Teori klasifikasi emosi ini sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti, Shabrinavasthi yang sudah meneliti sebuah roman karya Elfriede Jelinek dengan penelitian yang berjudul “Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Roman *Die Klaierpielerin*”. Serta Septiana, Mari, dan Muharim meneliti novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani dengan judul penelitian “Klasifikasi Emosi Tokoh Nathan dalam Novel *Dear Nathan* Karya Risca Febriani”. Persamaan pada penelitian

ini adalah sama-sama meneliti menggunakan objek penelitian yang sama yaitu klasifikasi emosi pada tokoh utama karena masalah yang dihadapi oleh tokoh utama memiliki permasalahan yang cukup rumit dalam kehidupan.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, klasifikasi emosi pada tokoh sangatlah beragam, berbagai ragam emosi juga terlihat dalam tokoh utama pada novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari yang bernama Sasana, yaitu seorang laki-laki yang mengubah dirinya menjadi seorang waria. Peneliti meneliti novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari ini karena di dalam novel ini peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh tokoh utama sehingga membuat tokoh tersebut mengalami beberapa masalah dalam hidupnya. Seperti, saat tokoh utama beranjak SMP tokoh tersebut mengalamai kekerasan yang dilakukan oleh teman-teman satu sekolahnya, sampai tokoh utama merasa membenci laki-laki hingga membenci dirinya dilahirkan sebagai laki-laki, kemudian saat masuk ke Universitas, tokoh utama menjadi banci dan ditangkap oleh polisi serta tokoh utama tersebut mendapatkan kekerasan hingga mengalami pelecehan seksual dari anggota polisi. Tokoh utama dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari ini juga mengalami penolakan dari masyarakat karena tokoh utama berbeda dengan masyarakat lain. Tokoh utama juga merasa dihianati oleh sahabatnya sendiri yang bernama Cak Jek karena ternyata sahabatnya yang memasukkannya kedalam penjara. Dengan banyaknya masalah yang dihadapi oleh tokoh utama maka banyak pula emosi-emosi yang dialami oleh tokoh utama.

Dari paparan di atas, maka peneliti tertarik meneliti dari segi klasifikasi emosi pada tokoh utama dikarenakan tokoh utama pada novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari ini telah banyak mengalami masalah yang dapat membangkitkan emosi pada tokoh utama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya rumusan masalah untuk menampilkan persoalan-persoalan yang muncul untuk kemudian diteliti. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja ragam emosi tokoh utama dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan emosi-emosi yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari ini memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dapat menjadi penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan meneliti karya sastra dengan teori psikologi.
- b. Menambah pengetahuan tentang analisis tokoh utama berdasarkan teori klasifikasi emosi.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk membantu pembaca untuk memahami emosi-emosi yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari.